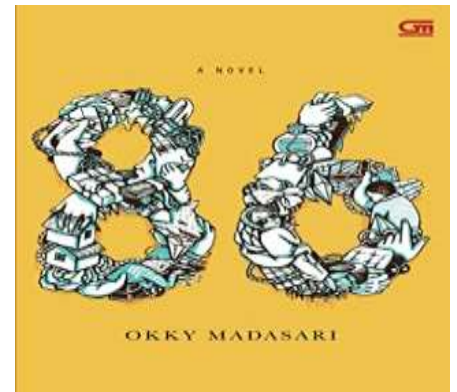


Nama : Bianca Putri Benjaminsz
Kelas : 10 IPS
Asal Sekolah : SMA Kristen Ketapang 1 Jakarta

86

Identitas buku

Judul : 86
Pengarang : Okky Madasari
Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama
Tahun Terbit : 2011
Tebal Buku : 256 halaman
Dimensi : 20 cm
ISBN : 978-979-22-6769-3



Sinopsis Buku:

Arimbi adalah gadis dari Ponorogo yang kuliah di Universitas Swasta yang ada di Solo. Setelah dia menyelesaikan sekolahnya, akhirnya dia pergi ke Jakarta untuk mencari pekerjaan, karena dia ingin mengangkat derajat orang tuanya yang bekerja sebagai petani. Di Jakarta, Arimbi mendapat pekerjaan sebagai staff di pengadilan dengan status PNS, lebih tepatnya dia bekerja sebagai juru ketik. Di tempat kerja tersebut dia mendapat seorang teman yang bernama Anisa, dia berumur lebih tua tiga tahun dari Arimbi, tetapi mereka sering dianggap seumuran. Di tempat kerja itu Arimbi mempunyai atasan yang bernama Bu Danti yang menjabat sebagai Panitera.

Akhir November jam kerja mulai longgar, akhirnya Arimbi memutuskan untuk pulang kampung menemui Bapak dan Ibunya, di sana dia terus di nasehati agar cepat cepat mendapatkan jodoh. Arimbi akhirnya harus balik lagi ke Jakarta untuk bekerja kembali. Namun ketika dia pertama kali mau masuk kerja tiba-tiba ada orang yang membawakannya AC (pendingin ruangan), ternyata dia mendapatkan itu karena ucapan terima kasih dari klien nya, dan Arimbi sangat senang mendapatkan AC tersebut.

Pada suatu malam ketika Arimbi tertidur lelap, sekitar rumah nya di hebohkan oleh kebakaran yang menimpa rumah pemilik kontrakannya, hal tersebut membuat pemilik kontrakannya harus meminta Arimbi pindah dari

Nama : Bianca Putri Benjaminsz
Kelas : 10 IPS
Asal Sekolah : SMA Kristen Ketapang 1 Jakarta

rumah tersebut dan mencari kontrakan lain. Pada akhirnya Arimbi pun pindah, dan dia mendapat kontrakan yang sedikit lebih mahal dari kontrakan sebelumnya, kontrakan tersebut lebih dekat ke tempat kerjanya. Di tempat kontrakan baru tersebut dia bertemu dengan Ananta yang akhirnya mereka berdua pun saling mencintai dan menikah. Dan akhirnya mereka pun hanya menyewa satu tempat kos. Mulailah mereka dengan hidup yang baru, Arimbi bekerja seperti biasa begitu pula suaminya.

Dan tiba saatnya Arimbi mendapat masalah. Bu Danti menuruhnya untuk menemui penghubung dan pengacara terdakwa di restoran, ternyata mereka ingin menyogok 3 hakim untuk memenangkan perkara, dan akhirnya Bu Danti menghubungi 3 hakim tersebut dan masing masing dari mereka di berikan 500 juta. Bu Danti juga di di berikan komisi 500 juta, dia juga memberikan sedikit uang tersebut untuk orang orang yang mendengar masalah tersebut, salah satunya Arimbi. Tiba- tiba KPK datang untuk menemui Bu Danti, yang pada waktu itu dia sedang memberikan komisi 50 juta kepada Arimbi. Dan akhirnya mereka pun di penjara, Arimbi 4 tahun dan Bu Danti 7 tahun.

Dalam sel tersebut Arimbi bertemu dengan Tutik, yang ternyata adalah pengedar sabu-sabu, dan dia juga mempunyai teman yang bernama Cik Aling yang ternyata pembuat dari sabu- sabu tersebut. Selama Arimbi di penjara Ananta tetap setia menjenguknya. Tutik tau bahwa Arimbi dan suaminya membutuhkan uang, akhirnya dia menawari Ananta agar suaminya bisa mengantarkan sabu sabu dengan satu kali pengantaran di beri 200 ribu. Pada akhirnya Arimbi pun bisa keluar dari penjara, tetapi suaminya tetap meneruskan pekerjaannya sebagai pengedar. Yang pada akhirnya suaminya pun ditangkap oleh polisi.

Nama : Bianca Putri Benjaminsz
Kelas : 10 IPS
Asal Sekolah : SMA Kristen Ketapang 1 Jakarta

Kelebihan Buku :

Novel ini sangat cocok untuk di baca di kalangan remaja, karena di novel ini kita bisa mendapat banyak pelajaran yang bermanfaat. Selain itu, novel ini juga bisa membawa para pembaca untuk masuk kedalam cerita tersebut. Pemilihan kata yang digunakan juga sangat mudah di pahami dan mempunyai alur yang tidak membingungkan para pembaca

Kekurangan Buku :

Novel ini mempunyai alur yang cepat dan sedikit terburu –buru. Dan seharusnya ada beberapa cerita yang tidak perlu lagi di ulang kembali, karena hal tersebut tidak terlalu penting untuk di ulang ulang. Alur cerita di awal juga berjalan lambat sehingga membuat para pembaca bosan.